

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website laporan Satu Visi berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai media penyampaian keluhan dan aspirasi masyarakat kepada Yayasan Satu Visi di Pulau Sumba. Website ini dibangun menggunakan framework CodeIgniter dengan pendekatan Model-View-Controller (MVC), serta didukung oleh bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Dalam proses pengembangannya, metode yang digunakan adalah metode Waterfall, di mana setiap tahapan seperti analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dilakukan secara sistematis dan berurutan.

Website ini mampu menyediakan berbagai fitur utama seperti registrasi pengguna, login, pengisian laporan keluhan dan aspirasi, riwayat laporan, serta halaman khusus untuk admin dalam mengelola data laporan dan memberikan tanggapan. Semua fitur yang telah dirancang berhasil diuji menggunakan metode Black Box dan menunjukkan hasil sesuai dengan perencanaan sistem. Dengan adanya website ini, masyarakat dapat menyampaikan permasalahan yang terjadi secara lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, yayasan juga dapat merespons laporan masyarakat secara lebih sistematis, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempercepat penyaluran informasi kepada pemerintah terkait kondisi di daerah pelosok Pulau Sumba.

#### **5.2 Saran**

Saran agar sistem yang telah dibangun ini dapat lebih maksimal dalam penggunaannya yaitu untuk dikembangkan lagi dalam penambahan fitur notifikasi email otomatis. Saat ini pengguna hanya dapat melihat status laporan melalui halaman profil. Disarankan untuk menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email, sehingga pengguna akan mendapatkan pemberitahuan secara langsung ketika laporan mereka mengalami perubahan status misalnya sedang diproses, ditanggapi, atau selesai. Fitur ini akan meningkatkan keterlibatan dan kepuasan

pengguna karena tidak perlu terus-menerus membuka website untuk memantau laporan.

Penerapan filter kategori laporan, disarankan agar sistem menyediakan fitur pemilihan atau filter kategori laporan, seperti: infrastruktur, sosial, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Hal ini akan sangat membantu admin dalam mengelola laporan berdasarkan jenis masalah, serta mempermudah proses rekap dan penyusunan laporan evaluasi. Pengguna juga akan lebih mudah menyampaikan laporan secara terarah sesuai topik yang dihadapi.

